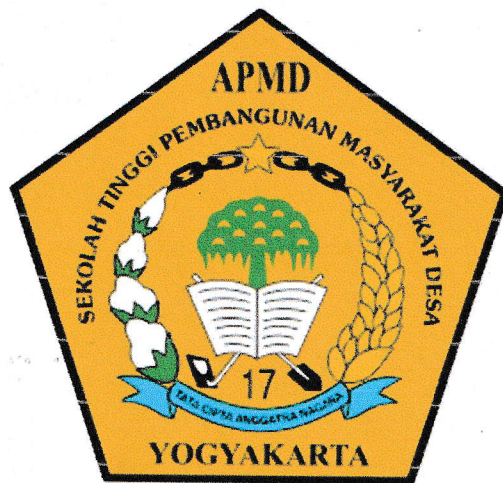


**LAPORAN TUGAS AKHIR**  
**PENDAMPINGAN BUMKAL SEJAHTERA DALAM PENGELOLAAN**  
**PASAR DESA DI KALURAHAN TERONG KAPANEWON DLINGO**  
**KABUPATEN BANTUL PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**



**Disusun oleh :**

**KHOLIL INDRA FIRMANSYAH**

**20330013**



**PROGRAM STUDI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA DIPLOMA TIGA**  
**SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA "APMD"**

**YOGYAKARTA**

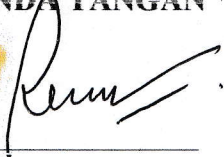
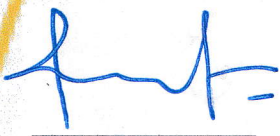
**Tahun**

**2023**

## HALAMAN PENGESAHAN


Laporan Tugas Akhir ini telah disetujui dan dipertahankan di depan Tim Penguji untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Ahli Madya pada Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa "APMD" Yogyakarta pada :

Hari : Selasa  
Tanggal : 13 Juni 2023  
Jam : 12.00 WIB  
Tempat : Ruang Ujian

TIM PENGUJI	NAMA	TANDA TANGAN
Pembimbing/Penguji I	: Rema Marina, S.Sos, MIP	
Penguji II	: Ir. Rini Dorojati, M.S	

Mengetahui

Direktur BUMKAL Sejahtera

  
Meidy Ananda Apriyanto

Ketua Prodi PMD

  
  
Ir. Rini Dorojati, M.S  
NIP.195911211987022001

## LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir (LTA) sebagai syarat memperoleh gelar Ahli Madya merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Saya menyatakan bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya sesuai peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam Laporan Tugas Akhir(LTA) ini .

Yogyakarta,..... Juni 2023



Kholil Indra Firmansyah

NIM: 20330013

## **MOTTO**

**“Fortis Fortuna Adiuvat”**

Keberuntungan selalu berpihak pada yang berani

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena telah melimpahkan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini dengan judul “Pendampingan BUMKAL Sejahtera Dalam Pengelolaan Pasar Kalurahan Di Kalurahan Terong Kapanewon Dlingo Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta”.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada pihak-pihak yang telah membantu terselesaikannya Laporan Tugas Akhir ini :

1. Bapak Dr. H. Sutoro Eko Yunanto, M.Si selaku Ketua Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa (STPMD) ”APMD” Yogyakarta.
2. Ibu Ir. Rini Dorojati, M.Si selaku Ketua Program Studi Pembangunan Masyarakat Desa Diploma Tiga.
3. Ibu Rema Marina, S, Sos. M.I.P. selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis hingga terselesaikannya Laporan Tugas Akhir ini.
4. Seluruh Dosen STPMD”APMD” yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama penulis berada di bangku kuliah.
5. Bapak Sugiyono, SE. Penjabat Lurah Kalurahan Terong yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan magang.
6. Bapak Meidy Ananda Apriyanto Ketua BUMDes Kalurahan Terong sebagai sasaran magang.
7. Bapak Samiran selaku Ketua Unit Pengelola Pasar Kalurahan Terong.

8. Bapak dan Ibu Perangkat Kalurahan Terong atas izin magang, bimbingannya serta kemudahan untuk mendapatkan data informasi yang penulis butuhkan selama melakukan kegiatan magang.
9. Kedua Orangtua saya Bapak Sugiyono,SE. dan Ibu Suratmiyani yang selalu memberikan kasih sayang ,doa dan nasehat serta atas kesabarannya yang luar biasa dalam setiap langkah hidup penulis
10. Teman-teman kuliah Program Studi Pembangunan Masyarakat Desa yang selalu memberikan motivasi dan dukungan.
11. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung penyusunan Laporan Tugas Akhir dari mulai proses magang sampai penyelesaian karya tulis ini.

Yogyakarta.....

Pemagang

Kholil Indra Firmansyah

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan Magang .....	4
C. Sasaran dan Lokasi Magang.....	4
D. Metode.....	5
E. Rangkaian Aktivitas dan Strategi.....	6
1. Rangkaian Aktivitas Memuat Tahap – Tahap Sebagai Berikut : .....	6
2. Strategi Magang .....	9
F. Peran Mahasiswa Dalam Kegiatan Magang .....	11
G. Hasil yang diharapkan.....	11
1. Bagi Mahasiswa .....	11
2. Bagi Kelompok.....	12
<b>BAB II DESKRIPSI UMUM LOKASI MAGANG DAN SASARAN MAGANG</b> .....	13

A.	Deskripsi Umum Kalurahan Terong .....	13
1.	Batas Wilayah.....	13
2.	Kedaan Demografis .....	14
3.	Keadaan Sosial Ekonomi dan Budaya Penduduk.....	19
4.	Keadaan Sarana Prasarana.....	22
5.	Fasilitas Umum.....	23
6.	Kelembagaan Kalurahan .....	27
B.	Deskripsi BUMDes Sejahtera .....	28
1.	Sejarah BUMDes Sejahtera .....	28
2.	Struktur Organisasi BUMDes Sejahtera.....	32
<b>BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN MAGANG .....</b>		<b>33</b>
A.	Proses Magang Dan Pelaksanaan Magang.....	33
1.	Persiapan Magang .....	34
2.	Usulan Pengadaan Kartu Identitas Pedagang Dan Kartu Bukti Pedagang . .....	37
3.	Analisis SWOT.....	40
4.	Pelaksanaan Magang .....	41
B.	Kegiatan Tambahan .....	54
C.	Pengalaman Berharga Yang Diperoleh Pemegang .....	55
D.	Evaluasi Kegiatan Magang .....	56



1. Faktor Pendukung.....	56
2. Faktor Penghambat.....	56
3. Evaluasi Magang .....	57
E. Rekomendasi .....	57
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>58</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>59</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>60</b>
A. CURRICULUM VITAE .....	60
B. SURAT IJIN MAGANG .....	63
C. SURAT TUGAS .....	64
D. FOTO KEGIATAN.....	65
E. REKAPITULASI KEGIATAN MAGANG .....	67
F. MATRIK JADWAL KEGIATAN .....	70

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Analisis S.W.O.T .....	15
Tabel 2.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin .....	25
Tabel 2.2 Jumlah Berdasarkan usia.....	25
Tabel 2.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan .....	26
Tabel 2.3 Jumlah Penduduk berdasarkan Tingkat Pendidikan Masyarakat.....	27
Tabel 2.5 Jumlah Sarana Prasarana Umum .....	33
Tabel 2.6 Jumlah Fasilitas Pendidikan.....	34
Tabel 2.7 Jumlah Fasilitas Kesehatan .....	35
Tabel 2.8 Jumlah fasilitas Ibadah.....	35
Tabel 2.9 Jumlah Kios Pasar Kalurahan .....	36
Tabel 3.1 Analisis S.W.O.T .....	48

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Indonesia negara yang salah satunya sudah memasuki era persaingan global, tidak ada batasan untuk mengembangkan bisnisnya. Adanya perkembangan persaingan global tidak bisa dihalangi perkembangannya, karena usaha-usaha *micro* yang kalah bersaing dengan usaha menengah keatas. UU Kalurahan telah menempatkan Kalurahan menjadi wadah koletif dalam hidup bernegara dan bermasyarakat, hingga tercipta konsep *Tradisi BerKalurahan* sebagai konsep hidup bermasyarakat dan bernegara di ranah Kalurahan. Kalurahan hadir sebagai penggerak ekonomi lokal yang mampu menjalankan fungsi proteksi dan distribusi pelayanan dasar kepada masyarakat.

Kalurahan bentuk pemerintahan terkecil di Indonesia memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus pemerintahan dan kepentingan masyarakat dijamin dengan Undang – Undang. Dalam pelaksanaan otonomi Kalurahan dapat diwujudkan dalam bentuk pengelolaan ekonomi Kalurahan melalui Lembaga Badan Usaha Milik Kalurahan atau dapat disebut dengan BUMDes. Dalam pasal 1 angka 6 UU No. 6/ 2014 tentang Kalurahan, sebagai : “Badan Usaha Milik Kalurahan, selanjutnya disebut BUM Kalurahan, adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Kalurahan melalui penyertaan secara langsung yang berasal

dari kekayaan Kalurahan yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan dan usaha lainnya untuk sebar-besarnya kesejahteraan masyarakat Kalurahan.”

Saat ini Kalurahan sudah banyak yang mendirikan BUMDes sehingga Kalurahan dapat maju, BUMDes mengelola banyak sektor seperti pasar Kalurahan, wisata Kalurahan, produk kuliner Kalurahan dan keunikan lainnya. BUMDes harus dikelola dengan baik dari sisi manajemen, strategi pemasaran dan manajemen keuangan. Kondisi ini dibutuhkan sumber daya manusia yang mampu mengelola usaha dan keuangan Badan Usaha Milik Kalurahan. Pasar Kalurahan salah satunya aset Kalurahan yang perlu dikelola dengan baik agar fungsinya sebagai penggerak ekonomi Kalurahan dapat berjalan dengan baik.

Secara umum, pasar yaitu tempat penjualan antara konsumen dan penjual. Menurut Peraturan Presiden RI No. 112 Tahun 2017, pasar adalah area tempat jual beli barang dengan jumlah penjual lebih dari satu, dapat disebut pusat perbelanjaan, pasar tradisional, pertokoan, mall, plaza, pusat perdagangan dan lain sebagainya. Pasar Kalurahan merupakan salah satu fasilitas umum yang berada sangat penting dan sangat dibutuhkan oleh masyarakat setempat. Khususnya pasar Kalurahan ini untuk memenuhi salah satu kebutuhan pokok manusia yaitu dalam hal sandang pangan.

Lebih lanjutnya menurut Sadilah, dkk 2011, pasar Kalurahan adalah tempat terbuka terjadinya proses tawar menawar. Pasar Kalurahan ini tidak semuanya menjadi pembeli karena juga ada seorang penjual. Adapun pasar

Kalurahan dapat di golongan menjadi 3 bentuk yakni pasar khusus, pasar berkala, dan pasar harian. Sedangkan pasar Kalurahan menurut Gallion 1986, pasar Kalurahan adalah bentuk pertama dari pasar yang terdiri dari deretan stan atau kios terbuka dan biasanya terletak di sepanjang jalan utama yang paling dekat dengan rumah warga. Sejak zaman dulu perdagangan dan petani sudah banyak yang melakukan transaksi jual beli hasil pertanian di tempat seperti ini.

Di Kalurahan Terong terdapat Pasar Kalurahan Nandangwesi yang dikelola oleh BUMKal Sejahtera. Seiring berjalannya waktu masyarakat yang datang ke pasar Kalurahan semakin berkurang karena sudah banyaknya pasar modern di sekitarnya. Pasar Kalurahan Nandangwesi di Kalurahan Terong selama ini hanya beroperasi saat hari-hari tertentu seperti hari pasaran Kliwon dan Pahing. Pasar Kalurahan yang terletak di Dusun Pancuran Kapanewon Dlingo selain untuk tempat menjual kebutuhan pokok sehari-hari masyarakat sebenarnya pasar ini sebenarnya sangat cocok untuk dijadikan tempat berburu kuliner tradisional. Pasar seluas 45.000 meter persegi ini memiliki sajian kuliner tradisional seperti tiwul, gatot, nasi jagung, dan lain sebagainya.

BUMKal Sejahtera dan pengurus pasar masih saja memiliki kendala dalam pengelolaan pasar Kalurahan tersebut meskipun pasar Kalurahan hanya beroperasi di hari-hari tertentu saja. Selama ini pendapatan BUMKal Sejahtera dari retribusi daan tiket parkir. Pendapatan tersebut belum memadai sebagai sumber PAD. Di samping itu belum terjalannya

komunikasi antara pengelola pasar dan pengurus BUMKal. Untuk itu pemegang tertarik untuk mengkaji Pasar Kalurahan Nandangwesi yang berlokasi di Dusun Pancuran Kalurahan Terong Kapanewon Dlingo Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta mengenai kegiatan maupun secara kelembagaan perlu adanya komunikasi intensif antara Badan Usaha Milik Kalurahan (Bumkal) dengan pengurus pasar Kalurahan, penulis tertarik mengambil judul **“Pendampingan BUMKAL Sejahtera Dalam Pengelolaan Pasar Kalurahan Di Kalurahan Terong Kapanewon Dlingo Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta”**.

#### **B. Tujuan Magang**

1. Untuk mengidentifikasi potensi dan menginventarisasi permasalahan yang dihadapi pada Badan Usaha Milik Kalurahan (BUMKAL) dalam pengelolaan Pasar Desa di Kalurahan Terong.
2. Untuk memetakan kebutuhan dalam pemecahan masalah pengelolaan pasar Kalurahan berdasarkan skala prioritas.
3. Pemegang bersama pengurus BUMKal Sejahtera bersama-sama mengatasi permasalahan dalam pengelolaan pasar Kalurahan

#### **C. Sasaran dan Lokasi Magang**

1. Sasaran

Sasaran dalam pelaksanaan magang adalah BUMDes di unit Pasar Kalurahan Terong”

## 2. Lokasi

Berlokasi di Dusun Pancuran Kalurahan Terong Kapanewon Dlingo  
Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta

### **D. Metode**

Metode yang digunakan dalam melaksanakan magang yaitu analisis SWOT. Dalam Teknik dasar SWOT pada dasarnya merupakan suatu teknik untuk mengenali berbagai kondisi yang menjadi basis bagi perencanaan strategi. Setelah mengenali isu permasalahan yang dihadapi secara teoritis perlu dibangun kesepakatan antar stakeholder mengenai “apa yang diinginkan ke depan” terhadap isu tersebut. SWOT merupakan singkatan dari *Strenght* (Kekuatan), *Weakness* (Kelemahan), *Oppurtunity* (Kesempatan), dan *Threat* (Ancaman). Analisis SWOT didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan *Strenght* (Kekuatan) dan *Oppurtunity* (Kesempatan), namun secara bersamaan dapat meminimalkan *Weakness* (Kelemahan) dan *Threat* (Ancaman).

Diagram Analisis SWOT

**Tabel 1.1 Analisis SWOT**

<p style="text-align: center;">Internal</p> <p style="text-align: right;">Eksternal</p>	<p><i>Strength (S)</i></p> <p>Menentukan factor-faktor kekuatan yang berasal dari internal kelompok</p>	<p><i>Weakness (W)</i></p> <p>Menentukan factor-faktor kelemahan yang berasal dari internal kelompok</p>
<p><i>Opportunity (O)</i></p> <p>Menentukan faktor peluang yang berasal dari eksternal kelompok</p>	<p><i>Strategi (SO)</i></p> <p>Menciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang yang ada</p>	<p><i>Strategi (WO)</i></p> <p>Menciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang</p>
<p><i>Threats (T)</i></p> <p>Menentukan factor-faktor ancaman yang berasal dari eksternal kelompok</p>	<p><i>Strategi (ST)</i></p> <p>Menciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk menghindari ancaman</p>	<p><i>Strategi (WT)</i></p> <p>Menciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman</p>

Dari tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa :

1. *Strength* (Kekuatan) dan *Weakness* (Kelemahan) adalah faktor – faktor yang berasal dari internal
2. *Opportunity* (Kesempatan) dan *Threat* (Ancaman) adalah hal eksternal yang dapat mempengaruhi kondisi atau faktor – faktor yang terjadi dari luar.



## **E. Rangkaian Aktivitas dan Strategi**

### **1. Rangkaian Aktivitas Memuat Tahap – Tahap Sebagai Berikut :**

#### **a. Bentuk – Bentuk Kegiatan**

Pada kegiatan magang tahap – tahap yang dilakukan pemegang sebagai berikut:

##### **1) Tahap Persiapan**

Persiapan yang dilakukan pada saat melakukan kegiatan magang sebagai berikut :

###### **a) Observasi**

Observasi dilakukan pada Pasar Kalurahan Terong untuk memastikan keberadaan kelompok tersebut dan kegiatan yang dilaksanakan di Dusun Pancuran Kalurahan Terong Kapanewon Dlingo Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta.

###### **b) Perizinan**

Perizinan dilakukan dengan memberikan surat izin magang kepada Badan Usaha Milik Kalurahan (BUMKAL) dan Pasar Kalurahan Terong untuk melakukan kegiatan magang selama 30 hari.

###### **c) Perkenalan**

Kegiatan perkenalan antar peserta magang dengan Badan Usaha Milik Kalurahan (BUMKAL) dan Pasar Kalurahan Terong.

## **2) Tahap Pelaksanaan Kegiatan Magang**

Tahap pelaksanaan yang dilakukan pemegang dalam kegiatan magang sebagai berikut :

### **a) Wawancara**

Pengumpulan data melalui wawancara langsung dengan direktur BUMKAL Sejahtera dan ketua pengelola pasar Kalurahan dengan mengajukan pertanyaan tentang pengelolaan pasar Kalurahan melalui tanya jawab secara langsung hal tersebut dilakukan untuk memperoleh data primer dari pengelolaan pasar Kalurahan.

### **b) FGD ( *Focus Group Discussions* )**

FGD adalah salah satu proses menginventarisasi potensi dan permasalahan data melalui diskusi kelompok. Diskusi kelompok ini dilakukan untuk mengidentifikasi potensi dan menginventarisasikan masalah dalam Pasar Kalurahan Terong. Selain itu, untuk melatih anggota pengurus dalam bersosialisasi guna memperoleh solusi sebagai dasar untuk menindaklanjuti dan melakukan pemecahan masalahnya

**c) Pendampingan Badan Usaha Milik Kalurahan (BUMKAL) Dalam Pengelolaan Pasar Kalurahan Terong**

Dalam melakukan pendampingan, pemegang mendampingi Badan Usaha Milik Kalurahan (BUMKAL) dalam pengelolaan pasar Kalurahan yang dilakukan agar pasar kalurahan melakukan kegiatan – kegiatan dalam rangka pengelolaan pasar Kalurahan.

**d) Evaluasi**

Evaluasi merupakan proses mengidentifikasi atau menilai apakah program yang dilakukan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

**b. Waktu Pelaksanaan, Bahan Yang Diperlukan dan Siapa Yang Berperan**

**1) Waktu Pelaksanaan**

Kegiatan pelaksanaan selama magang dilakukan selama 180 jam atau setara 30 hari.

**2) Bahan yang diperlukan**

Bahan yang diperlukan dalam melaksanakan kegiatan magang sebagai berikut :

- a) ATK
- b) Laptop

### **3) Pihak – pihak yang berperan**

- a) Badan Usaha Milik Kalurahan (BUMKAL)
- b) Kelompok Pasar Kalurahan
- c) Aparat Pemerintah Kalurahan Terong

## **2. Strategi Magang**

### **a. Fasilitasi**

Dalam kegiatan fasilitasi, pemegang memfasilitasi Badan Usaha Milik Kalurahan (BUMKAL) kegiatan pengelolaan Pasar Kalurahan Terong.

### **b. Pendampingan**

Pemegang mendampingi Pasar Kalurahan Terong memberikan masukan serta aktif dalam kegiatan di lapangan. Dengan demikian pemegang akan lebih mengenal situasi dan kondisi yang dihadapi di lapangan. Hal ini dilakukan agar mahasiswa memperoleh informasi tentang permasalahan dan kebutuhan kelompok serta strategi pemecahan masalah.

### **c. Mediasi**

Pemegang menjadi penghubung antara Badan Usaha Milik Kalurahan (BUMKAL) dengan Pasar Kalurahan Terong terkait untuk menyelesaikan permasalahan yang dialami.

## **F. Peran Mahasiswa Dalam Kegiatan Magang**

Peran mahasiswa dalam kegiatan magang, diantaranya yaitu :

### **1. Fasilitator**

Dalam melaksanakan kegiatan magang ini pemegang berperan sebagai fasilitator yaitu memfasilitasi dalam melakukan kegiatan sesuai dengan program kerja yang sudah dibuat. Hal tersebut dilakukan dengan harapan dalam melaksanakan kegiatan nantinya tidak akan kesulitan,

### **2. Pendamping**

Dalam melaksanakan kegiatan magang ini pemegang berperan sebagai pendamping yakni mendampingi Badan Usaha Milik Kalurahan (BUMKAL) dalam pengelolaan Pasar Kalurahan Terong untuk memecahkan masalah yang diselesaikan secara musyawarah dan ikut berpartisipasi secara aktif dalam setiap kegiatan.

### **3. Mediator**

Dalam melaksanakan kegiatan magang ini pemegang berperan sebagai mediator.

## **G. Hasil yang diharapkan**

### **1. Bagi Mahasiswa**

Hasil yang diharapkan bagi mahasiswa yaitu :

- a. Mahasiswa mendapatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja di Badan Usaha Milik Kalurahan (BUMKAL) dalam pengelolaan “Pasar Kalurahan Terong”.
- b. Mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk menerapkan teori yang diberikan selama masa perkuliahan.

- c. Mahasiswa mampu memberikan solusi dari permasalahan yang ada di dalam Badan Usaha Milik Kalurahan (BUMKAL) dalam pengelolaan Pasar Kalurahan Terong.

## **2. Bagi BUMKAl Sejahtera**

Hasil yang diharapkan bagi kelompok yaitu :

- a. Mendapat pengetahuan dalam pengelolaan pasar Kalurahan
- b. Memperoleh bantuan tenaga dan pemikiran dalam memecahkan permasalahan
- c. Meningkatnya pemahaman terhadap pentingnya pengelolaan pasar Kalurahan sehingga tujuan dalam meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat bisa tercapai.

## BAB II

### DESKRIPSI UMUM LOKASI MAGANG DAN SASARAN MAGANG

#### A. Deskripsi Umum Kalurahan Terong

##### 1. Batas Wilayah

Kalurahan Terong merupakan salah satu kalurahan di wilayah Kalurahan Terong Kapanewon Dlingo Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta.

Adapun batas-batas wilayah Kalurahan Terong adalah sebagai berikut:

##### a. Batas Wilayah

Sebelah Utara : Kalurahan Srimulyo, Kapanewon Piyungan

Sebelah Selatan : Kalurahan Jatimulyo, Kapanewon Dlingo

Sebelah Barat : Kalurahan Muntuk, Kapanewon Dlingo

Sebelah Timur : Kalurahan Wonolelo, Kapanewon Pleret

##### b. Orbitas

Orbitasi pada wilayah Kalurahan Terong, Kapanewon Dlingo, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu:

- Jarak dari pusat Pemerintahan Kapanewon : 8,00 Km
- Jarak dari Kabupaten Bantul : 30,00 Km
- Jarak dari Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta: 25,00 Km
- Jarak dari Ibukota Negara RI : 500 Km

c. Topografi

Kalurahan ini berada di perbukitan dengan ketinggian antara 325-350 mdpl.

a. Suhu : 24- 27c

b. Luas Wilayah:

Kalurahan Terong salah satu Kalurahan di antara 6 Kalurahan di Kapanewon Dlingo Kabupaten Bantul. Luas wilayah Kalurahan Terong yaitu 775,86 Ha

c. Kondisi Wilayah

Secara umum Kalurahan Terong Kapanewon Dlingo Kabupaten Bantul pengembangannya merupakan industri dan pemukiman yang meliputi :

- a. Kawasan hutan lindung yang dapat dikembangkan oleh masyarakat
- b. Kawasan pariwisata meliputi wisata alam dan budaya

## **2. Kedaan Demografis**

a. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Penyebaran penduduk merupakan potensi yang sangat menentukan kemajuan dan mundurnya perkembangan wilayah, karena penduduk merupakan subyek dan obyek pembangunan. Berdasarkan Data Profil Kalurahan Terong secara keseluruhan berjumlah 5.736 jiwa dan 2.103 KK dapat diketahui secara rinci berdasarkan jenis kelamin sebagai berikut :



**Table 2. 1**

**Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Keterangan	Jumlah (jiwa)	Persentase (%)
1	Laki – laki	2.871	50,05
2	Perempuan	2.865	49.95
Jumlah		5.736	100.00

*Sumber : Monografi Kalurahan Semester I tahun 2023*

Berdasarkan Tabel 2.1 dapat diketahui bahwa jumlah penduduk lebih banyak laki-laki dengan persentase 50,05% dibanding perempuan dengan persentase 49,95%.

b. Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia

**Table 2. 2**

**Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia**

No	Umur	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	0 – 15 Tahun	1.037	18.00
2	15 – 65 Tahun	3.976	69.30
3	>65 Tahun	723	12.70
Jumlah		5.736	100.00

*Sumber : Monografi Kalurahan Semester I tahun 2023*

Berdasarkan tabel 2.2 jumlah penduduk berdasarkan usia di Kalurahan Terong dapat dilihat presentasi yang terendah berada di

usia >65 Tahun sebesar 12.70% dibandingkan dengan umur 0 -15 sebesar 18.00% dan 15 – 65 sebesar 69.30%.

c. Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan

**Table 2. 3**

**Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan**

No	Keterangan	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	Pegawai negeri Sipil	44	0.75
2	TNI/ Polri	6	0.10
3	Swasta	296	5.15
4	Petani	940	16.38
5	Tukang	30	0.52
6	Buruh Tani	718	12.50
7	Pensiunan	32	0.55
8	Nelayan	0	0
9	Peternak	3	0.05
10	Jasa	42	0.73
11	Pengrajin	26	0.45
12	Pekerja Seni	1	0.01

13	Lainnya	27	0.47
14	Tidak Bekerja/Pengangguran	835	14.55
Jumlah		5.736	100.00

Sumber: Monografi Kalurahan Semester I tahun 2023

Berdasarkan table 2.3 diketahui menurut persentase jumlah penduduk berdasarkan pekerjaan/mata pencaharian tingkat tertinggi yaitu berada di petani dengan persentase 16.38% dibandingkan dengan nelayan persentase sebesar 0%. Karena mata pencaharian di Kalurahan Terong yang utama yaitu nasi sehingga masyarakat setempat khususnya lansia sampai saat ini masih banyak yang Bertani di banding dengan nelayan karena Kalurahan Terong cukup jauh dengan lokasi pantai.

d. Jumlah Penduduk Tingkat Pendidikan Masyarakat

**Table 2. 4**

**Jumlah Penduduk Tingkat Pendidikan Masyarakat**

No	Pendidikan	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	Taman Kanak-Kanak	101	2.58
2	Sekolah Dasar/Sederajat	440	11.25
3	SMP	1.223	31.28

4	SMU/SMA	1.306	33.41
5	Akademi/D1-D3	63	1.60
6	Sarjana	120	3.05
7	Pascasarjana (S2)	5	0.12
8	Pondok Pesantren	17	0.43
9	Pendidikan Keagamaan	4	0.9
10	Sekolah Luar Biasa	15	0.38
11	Kursus Keterampilan	72	1.85
12	Tidak Lulus	267	6.83
13	Tidak Sekolah	276	7.06
Jumlah		3.909	100.00

Sumber : Monografi Kalurahan Semester I tahun 2023

Dapat diketahui berdasarkan jumlah penduduk tingkat Pendidikan masyarakat yang terendah berada di tingkat Pendidikan keagamaan dengan persentase 0.9% tetapi untuk tingkat tertinggi pendidikan berada di SMU/SMA dengan persentase 33.41%. Sehingga masyarakat Kalurahan Terong setelah lulus dari tingkat pendidikan SMU/SMA tidak melanjutkan Kembali pendidikan ke jenjang selanjutnya sehingga memutuskan untuk bekerja maupun menikah.

### **3. Keadaan Sosial Ekonomi dan Budaya Penduduk**

#### **a. Keadaan Sosial**

Secara garis besar keadaan masyarakat di Kalurahan Terong sudah tertata. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya kelompok – kelompok sosial dari tingkat padukuhan maupun tingkat Kalurahan yang berada di Kalurahan Terong. Salah satu kelompok sosial yang berada di Kalurahan Terong sebagai berikut:

1. Pemerintah Kalurahan
2. Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM)
3. TP PKK
4. BUMDes
5. Karang Taruna
6. RT

#### **b. Keadaan Ekonomi**

Ekonomi yang berada di Kalurahan Terong masih mengandalkan sektor pertanian. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah jiwa berjumlah 940 dalam sektor pertanian di Kalurahan Terong. Sektor ekonomi terbagi menjadi dua yaitu penduduk sebagai petani dan sebagai buruh tani. Pertanian di Kalurahan Terong meliputi tanaman palawija. Peternakan ayam, peternakan bebek, peternakan sapi, peternakan kambing, dan perikanan. Kondisi perekonomian di Kalurahan Terong sudah cukup baik karena sudah terdapat pasar Kalurahan sehingga masyarakat setempat dapat berjualan di Pasar Kalurahan Terong.

c. Budaya dan Pariwisata

Kalurahan Terong yang berada di salah satu Kapanewon Dlingo masih sangat kental untuk melestarikan kebudayaan terkhusus budaya Jawa. Dalam kehidupan sehari-hari perilaku masyarakat setempat masih menjunjung tinggi tentang tata krama tingkah laku yang dilakukan. Contoh dalam hal tersebut antara lain yaitu seperti tutur kata, adat berpakaian, dan lain sebagainya. Kebudayaan yang masih dilaksanakan salah satu contohnya yaitu *merti dusun*.

Adapun kegiatan seni budaya yang juga sampai saat ini masih terlaksana di Kalurahan Terong antara lain:

1) Pernikahan

a. Kenduri

Kenduri yaitu proses sebelum acara pernikahan dilaksanakan, tujuan kenduri ini adalah meminta kelancaran sesuatu yang dihayatkan oleh penyelenggara acara pernikahan yang mengundang orang-orang sekitar yang akan dipimpin oleh orang yang dituakan.

b. Prosesi Pernikahan

Proses pernikahan yang tidak semua masyarakat laksanakan seperti halnya tentang upacara panggih meliputi srah-srahan sanggan, lempar-lemparan sirih, mencuci kaki dan memecah telur, pengantin bergandengan ke lokasi pelaminan, kacar kucur, dahar walimah atau makan bersama

dan sungkem kepada orang tua. Hal tersebut hanya beberapa masyarakat setempat yang masih melaksanakan upacara adat pernikahan tersebut.

2) Hamil dan lahirnya seorang bayi

a. Mitoni

Mitoni adalah selamat janin dalam kandungan yang sudah berusia 7 bulan. Tradisi ini masih terlaksana sampai sekarang di Kalurahan Terong.

b. Brokohan

Setelah diadakannya mitoni atau bayi dalam kandungan berusia 7 bulan kemudian bayi tersebut sudah lahir dimana akan dilaksanakannya oleh salah satu keluarga. Ketika seseorang ibu melahirkan anaknya, dengan tujuan agar anaknya mendapatkan berkah. Permohonan agar bayi dari ibu menjadi baik yang dimulai dengan penanaman ari-ari dan penyediaan sesaji brokohan yang akan dibagikan kepada tetangga setempat. Isi dar brokohan antara lainnya yaitu telur ayam mentah, gula jawa setengah tangkep, kelapa setengah buah, dawet dan kembang brokohan yaitu mawar, melati dan kantil.

c. Selapanan

Selapanan yaitu ritual untuk bayi yang sudah berusia 35 hari. Selapanan merupakan pengingat bahwa anak dari ibu sudah bertambah usia yang berarti mengalami perubahan fisik, maupun perubahan batin atau mental.

#### **4. Keadaan Sarana Prasarana**

##### **a. Kondisi Fisik Perumahan**

Kondisi fisik perumahan di Kalurahan Terong rata-rata bertembok, tetapi masih ada juga masyarakat setempat yang ekonominya menengah ke bawah membuat bangunan rumah semi permanen. Masyarakat Kalurahan Terong sebagian besar dapat dikatakan layak huni dan memenuhi standar pendirian bangunan tempat tinggal.

##### **b. Kondisi Jalan**

Kalurahan Terong akses lokasi jalan menuju lokasi dari rumah masyarakat ke kantor Kalurahan sudah cukup merata halus dan jalan menuju ke kapanewon sudah terfasilitasi sehingga masyarakat setempat jika akan mengurus surat menyurat tidak banyak kendala tentang akses jalan yang akan dilalui. Tetapi ada salah satu wilayah jalan provinsi yang saat ini cukup rusak karena untuk lalu lintas muatan berat seperti truk dan bus pariwisata sehingga mengakibatkan jalan rusak dan amblas.



c. Kondisi Lahan Drainase

Kondisi drainase di Kalurahan Terong sudah cukup baik karena sudah jarang ditemukannya lokasi yang banyak tergenang air di sekitar pemukiman masyarakat khususnya di Kalurahan Terong.

d. Kondisi Jaringan Listrik

Jaringan listrik sudah cukup baik karena saat ini masyarakat rata-rata hampir sudah ada penerangan rumah maupun aliran arus listrik untuk kebutuhan sehari-hari, jadi untuk di Kalurahan Terong tidak ada kendala terkait dengan kondisi listrik.

**5. Fasilitas Umum**

Fasilitas umum yang berada di Kalurahan Terong salah satunya yaitu fasilitas Pendidikan, fasilitas Kesehatan, fasilitas Gedung olahraga, fasilitas Gedung serbaguna, fasilitas pusat perekonomian masyarakat dan fasilitas tempat beribadah.

a. Jumlah Sarana Prasarana Umum

**Table 2. 5**

**Jumlah Sarana Prasarana Umum**

No	Jenis Prasarana Umum	Jumlah
1	Kantor Kalurahan	1 buah
2	Olahraga	3 buah
3	Kesenian/Budaya	13 buah
4	Balai Pertemuan	0 buah
5	Sumur Kalurahan	0 buah
6	Pasar Kalurahan	1 buah

*Sumber: Monografi Kalurahan Semester I tahun 2023*

Berdasarkan tabel 2.5 tentang jumlah sarana prasarana umum di Kalurahan Terong sudah cukup memadai untuk masyarakat setempat dan dalam keadaan kondisi baik.

b. Jumlah Fasilitas Pendidikan

**Table 2. 6**

**Jumlah Fasilitas Pendidikan**

No	Jenis Pendidikan	Jumlah
1	Perpustakaan Kalurahan	1 buah
2	Gedung Sekolah PAUD	9 buah

3	Gedung Sekolah TK	5 buah
4	Gedung Sekolah SD	4 buah
5	Gedung Sekolah SMP	1 buah
6	Gedung Sekolah SMA	0 buah
7	Gedung Perguruan Tinggi	0 buah

*Sumber: Monografi Kalurahan Semester I tahun 2023*

Di Kalurahan Terong sudah terdapat fasilitas Pendidikan formal mulai Perpustakaan Kalurahan terdapat 1 buah gedung, PAUD terdapat 9 buah Gedung, TK terdapat 5 buah gedung, SMP terdapat 1 buah gedung. Sehingga dari fasilitas tersebut sudah mewadahi pendidikan masyarakat yang sudah baik.

c. Jumlah Fasilitas Kesehatan

**Table 2. 7**

**Jumlah Fasilitas Kesehatan**

No	Jenis Fasilitas Kesehatan	Jumlah
1	Puskesmas	Ada
2	Poskesdes	1 buah
3	UKBM (Posyandu/Polindes)	10 buah

*Sumber: Monografi Kalurahan Semester I Tahun 2023*

Berdasarkan tabel 2.7 fasilitas Kesehatan yang dimiliki Kalurahan Terong sudah cukup memadai untuk masyarakat jika suatu saat terjadi sakit dengan mudah mendapat pelayanan cepat di puskesmas terdekat.

d. Jumlah Fasilitas Ibadah

**Table 2. 8**  
**Jumlah Fasilitas Ibadah**

No	Jenis fasilitas Ibadah	Jumlah
1	Masjid	17 buah
2	Mushola	22 buah
3	Gereja	0 buah
4	Pura	0 buah
5	Vihara	0 buah
6	Klenteng	0 buah

*Sumber: Monografi Kalurahan Semester I Tahun 2023*

Berdasarkan tabel 2.8 tentang jumlah fasilitas ibadah yang berada di Kalurahan Terong sudah terfasilitasi dengan sangat baik. Di Kalurahan Terong mayoritas beragama islam sehingga fasilitas ibadah yang tersedia hanya masjid dan mushola.

e. Kios Pasar Kalurahan

**Table 2. 9**

**Jumlah Kios Pasar Kalurahan**

No	Jenis Kios Pasar Kalurahan	Jumlah
1	Kios A	6 buah
2	Kios B	18 buah
3	Kios Los	32 Buah

*Sumber: Monografi Kalurahan Semester I Tahun 2023*

Berdasarkan tabel 2.9 jumlah kios yang berada di Pasar Kalurahan Nandangwesi menurut jenis Kios A terdapat 6 buah lebih sedikit dibandingkan dengan Kios Los yang berjumlah 32 buah dan Kios B yang berjumlah 18 buah.

**6. Kelembagaan Kalurahan**

Lembaga Kalurahan yang ada di Pemerintahan Kalurahan Terong yaitu:

Pemerintah Kalurahan, Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM), BUMDes, Karang Taruna, TP PKK, dan RT.

a. Struktur pemerintahan Kalurahan Terong Kapanewon Dlingo terdiri dari:

1. Lurah
2. Perangkat kalurahan, terdiri dari:

Kepala Seksi pemerintahan

Kepala Seksi Kemasyarakatan

Kepala Urusan Tata Usaha dan Umum

Kepala Seksi Kesejahteraan

Kepala Urusan Perencanaan

Dukuh atau Kepala Wilayah

Dukuh bertugas melaksanakan fungsi pemerintahan dan pelayanan di tingkat padukuhan yang dibentuk oleh ketua RT.

b. Lembaga Kemasyarakatan Kalurahan

Lembaga Kemasyarakatan Kalurahan yang Sudah dibentuk di Kalurahan Terong adalah: Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kalurahan (LPMD), Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), Karang Taruna dan Rukun Tetangga (RT). Salah satu fungsi Lembaga Kemasyarakatan Kalurahan adalah sebagai penampung atau penyaluran aspirasi oleh masyarakat dalam pembangunan dan pemberdayaan masyarakat.

**B. Deskripsi BUMDes Sejahtera**

**1. Sejarah BUMDes Sejahtera**

BUMDes di Kalurahan Terong, Kapanewon Dlingo, Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta mulai berdiri dan menjalankan kegiatannya pada tahun 2019. Modal awal BUMDes sebesar 15 juta kemudian mendapatkan dana tambahan dari Kalurahan sejumlah 50 juta

kemudian dibelikan mesin molen tujuan dari pembelian molen untuk di sewakan sehingga BUMDes mendapatkan pemasukan dari persewaan mesin molen tersebut. BUMDes pada tahun 2022 melaksanakan penarikan retribusi parkir di pasar yang dikelola oleh pengurus pasar Kalurahan. BUMDes mencetakkan karcis parkir retribusi kemudian dikelola oleh pengurus pasar Kalurahan setiap pasar beroperasi.

Rekrutmen kepengurusan BUMDes pada tahun 2019 terdapat 3 orang, hasil dari rekrutmen terdapat direktur BUMDes, Sekertaris, dan Bendahara. Pengumuman hasil dari rekrutmen 31 Juli 2019 menetapkan Meidy Ananda Apriyanto beralamat di Pancuran Rt 05 dilantik sebagai direktur BUMDes masa bakti 2019 sampai dengan 2022 dan berlanjut sampai tahun ini.

BUMDes memiliki potensi mengelola unit catering, les privat, wisata mungker, persewaan mesin molen, dan pasar Kalurahan. Saat ini yang sudah berjalan unit pasar Kalurahan sehingga BUMDes mendapatkan pemasukan dari retribusi Pasar Kalurahan Terong. Setelah disahkan BUMDes mengelola pasar Kalurahan dari tahun 2019 sampai sekarang. Terdapat pajak 10% masuk ke Kalurahan dari retribusi parkir pasar.

Dari potensi yang sudah ada tetapi hanya beberapa potensi yang dapat dilaksanakan. Unit Catering tidak dapat terlaksana karena adapun pegawai pemerintah Kalurahan mempunyai usaha catering sehingga pihak BUMDes kesulitan untuk masuk ke unit catering. Selain unit

catering adapun potensi persewaan mesin molen sudah pernah berjalan di sewa oleh masyarakat setempat tetapi seiringan waktu berjalan persewaan mesin molen berhenti karena ada kerusakan pada mesin molen sudah diperbaiki berkali kali tetapi membutuhkan dana yang cukup banyak, disamping itu dana BUMDes tidak mencukupi sehingga terkendala dana untuk memperbaiki mesin molen, sehingga sampai saat ini mesin molen tidak beroperasi Kembali.

Unit Les privat, dari pegawai pemerintah Kalurahan ada yang mempunyai tempat les anak – anak dari usulan ketua BUMDes ingin bekerjasama dengan les privat tetapi untuk menghindari permasalahan seperti sebelumnya yaitu unit catering sehingga tidak dapat terlaksana kembali untuk unit les privat.

Unit Wisata Mungker, wisata mungker yaitu tempat pariwisata dimana tempat ini pernah beroperasi tetapi seiringnya waktu tempat wisata mungker tidak beroperasi kembali karena membutuhkan dana yang cukup banyak untuk perawatan dan menggaji pegawai yang mengelola wisata mungker. BUMDes tidak dapat melaksanakan kembali potensi wisata mungker karena sangat minimnya dana yang ada di BUMDes Sejahtera.

Unit Pasar Kalurahan, salah satu unit yang dari awal berdirinya BUMDes Sejahtera yang terlaksana sampai saat ini. Dari pengelolaan kios pasar dan retribusi parkir di pasar. BUMDes mencetak tiket parkir yang akan dikelola oleh pengurus pasar Kalurahan. Tugas pengelola



pasar Kalurahan yaitu menarik retribusi setiap kios pada waktu pasar beroperasi, setiap kios berbeda-beda karena ada beberapa bentuk kios seperti Kios A yang terletak di dalam pasar menggunakan rolling door dikenakan retribusi sebesar 200 ribu per tahunnya, Kios B terletak di dalam pasar tetapi tidak menggunakan rolling door dikenakan tarif sebesar 150 ribu per tahun, Kios B terletak di depan pasar atau pinggir jalan dikenakan tarif sebesar 100 ribu per tahunnya.

a. Dasar Pendirian

- 1) Permendagri Nomor 39 Tahun 2010 Tentang Badan Usaha Milik Kalurahan
- 2) Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 3 Tahun 2004 Tentang Tata Cara Pembentukan dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Kalurahan.

b. Sekretariat

Sekretariat BUMDes Sejahtera berada di wilayah administratif kalurahan Terong, Kapanewon Dlingo, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

c. Kedudukan

Kedudukan BUMDes Sejahtera berada di wilayah administratif Kalurahan Pancuran, Kapanewon Dlingo, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

## **2. Struktur Organisasi BUMDes Sejahtera**

Diambil dari Surat keputusan (SK) Lurah tertulis resmi Nomor 46

Tahun 2019 BUMDes Sejahtera.

1. Penasehat : Lurah Kalurahan Terong
2. Pelaksanaan Operasional
  - a. Direktur : Meidy Ananda Apriyanto
  - b. Sekertaris : Eka Yuliyanti
  - c. Bendahara : Herin Surandika
3. Pengawas : 1) Mursidik  
: 2) Maryono  
: 3) Irwan Dwi Raharjo, SE.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang senantiasa menyertai dan memberkati setiap perjalanan hidup pemegang dan akhirnya pemegang dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir (LTA) ini. Pemegang menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan dalam penyusunan laporan ini. Oleh karena itu pemegang mengharapkan serta menerima kritikan dan saran dengan senang hati demi kesempurnaan karya ilmiah berikutnya.

Pemegang mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada Ibu Rema Marina, S, Sos. M.I.P. selaku Dosen Pembimbing atas segala proses dan bimbingannya dari proses penyusunan proposal dan Laporan Tugas Akhir (LTA) sampai selesai. Pemegang juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan laporan ini terutama bagi Bapak Meidy Ananda Apriyanto dan seluruh pengurus BUMDes Sejahtera yang telah membantu dan mengarahkan pemegang selama kegiatan magang berlangsung.

Akhir kata semoga Laporan Tugas Akhir (LTA) ini memberikan manfaat khususnya bagi pemegang dan pembaca, serta kampus STPMD “APMD” Yogyakarta.

## DAFTAR PUSTAKA

Badan Usaha Milik Kalurahan. *Spirit Usaha Koletif Desa*.

Fitria. 2013. *Pasar Tradisional*.

Jepri, A. 2019. *Strategi Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Upaya Mewujudkan Kemandirian Ekonomi Melalui Bumdes Program Pasar Desa*.

Peraturan Presiden RI No. 112 Tahun 2017. *Penataan Dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan Dan Toko Modern*.

UU NO 6 Tahun 2014. *Tentang Desa*.

Wijaya, David. 2018. *Badan Usaha Milik Kalurahan*. Gava Media, Yogyakarta.

## LAMPIRAN

### A. CURRICULUM VITAE

#### CURICULUM VITAE

Nama Lengkap	Kholil Indra Firmansyah
Alamat	Terong 1 Rt 002, Kalurahan Terong, Kapanewon Dlingo, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta
Tempat, tanggal lahir	Bantul, 28 Mei 2000
Jenis kelamin	Laki - laki
Agama	Islam
Email	kholilindraf@gmail.com
No Telepon/Whatsapp	081333586087



#### RIWAYAT PENDIDIKAN

JENJANG	INSTITUSI	BIDANG ILMU	TAHUN LULUS
SD	SDN 1 Terong	-	2013
SMP	SMPN 1 Dlingo	-	2016
SMK	SMK Penerbangan AAG Adisutjipto Yogyakarta	Teknologi Pesawat Udara	2019
Diploma III	STPMD "APMD" Yogyakarta	Pembangunan Masyarakat Desa	2020 - Sekarang

#### PENGALAMAN ORGANISASI

NAMA ORGANISASI	JABATAN	WAKTU
Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) SMP	Ketua	2014 - 2015


Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) SMK.	Tata Tertib	2017 - 2018
Karang Taruna Kalurahan Terong.	Ketua	2023 - 2028
Himpunan Mahasiswa Prodi Pembangunan Masyarakat Desa.	Kominfo	2022 – 2023

#### SERTIFIKAT dan PELATIHAN

JENIS	KEGIATAN	SEBAGAI	WAKTU
SERTIFIKAT	Pelatihan Siklus Desa bagi Mahasiswa Angkatan 2019 dan 2020	Peserta	2022
SERTIFIKAT	<i>English Language Training Program</i>	Peserta	2022
SERTIFIKAT	Pelatihan Kewirausahaan Bagi Angkatan Kerja Baru di Desa Mandiri Budaya	Peserta	2022
SERTIFIKAT	Webinar Desa 317, Kreatif, Inovatif, dan Berkelanjutan	Panitia	2022
SERTIFIKAT	MEREKAT 1 Tema “Belajar Bersama Untuk Eksistensi Desa Yang Lebih Baik”	Panitia	2022
SERTIFIKAT	Webinar Desa 317, Progresif, Inovatif dan Berkelanjutan	Panitia	2021
SERTIFIKAT	Kuliah Umum “ <i>Village Spring Seri 1</i> ” Bersama	Peserta	2021

	Drs. Sutoro Eko Yunanto		
SERTIFIKAT	Webinar Nasional oleh FGD-A LKMM dengan Tema “Pentingnya Vaksinasi untuk Indonesia yang Lebih Sehat”	Peserta	2021
SERTIFIKAT	Webinar Pekan Budaya dan Kesenian Paskawijaya	Peserta	2020
SERTIFIKAT	Program Pelatihan BELAJAR Bahasa Inggris di Sekolah Pintar Kemnaker Indonesia	Peserta	2020

## B. SURAT IJIN MAGANG

**YAYASAN PENGEMBANGAN PENDIDIKAN TUJUH BELAS YOGYAKARTA**  
**SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA "APMD"**  
**YOGYAKARTA**  
Akreditasi Institusi B

• PROGRAM STUDI SARJANA KEHUMASAN, PROGRAM SARJANA, STATUS TERAKREDITASI B  
• PROGRAM STUDI SARJANA PEMERINTAHAN, PROGRAM SARJANA, STATUS TERAKREDITASI A  
• PROGRAM STUDI SARJANA PEMERINTAHAN, PROGRAM MAGISTER, STATUS TERAKREDITASI B

• PRODI PEMBANGUNAN LINGKUNGAN SOSIAL, PROGRAM DIPLOMA TIGA, STATUS TERAKREDITASI B  
• PROGRAM STUDI PEMBANGUNAN SOSIAL, PROGRAM SARJANA, STATUS TERAKREDITASI B

Alamat: Jl. Tiroho No. 317 Yogyakarta 55225, Telp. (0274) 561971, 550776, Fax. (0274) 515089, website [www.apmd.ac.id](http://www.apmd.ac.id), e-mail [info@apmd.ac.id](mailto:info@apmd.ac.id)

Nomor : 293/I/U/2023  
Sifat : Penting  
Lamp. : 1 berkas  
Hal : Magang

Kepada Yth : Lurah Terong, Kapanewon Dlingo, Kabupaten Bantul  
di  
Yogyakarta

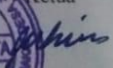
Dengan hormat  
Bersama ini kami beritahukan bahwa mahasiswa Program Studi Pembangunan Masyarakat Desa, Diploma Tiga, Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa "APMD" Yogyakarta yang namanya tersebut dibawah ini akan melakukan Magang di Institusi yang Bapak/Ibu pimpin magang akan dilaksanakan pada tanggal 20 Maret s.d 28 April 2023. Kegiatan tersebut dilakukan dalam rangka memenuhi Kurikulum Program Studi, yang hasilnya akan diperhitungkan sebagai Laporan Tugas Akhir.


Sehubungan dengan hal itu, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu berkenan memberikan ijin serta bantuan fasilitas seperlunya guna pelaksanaan magang tersebut.

Adapun nama mahasiswa dan sasaran magang (obyeknya) adalah :

Nama : Kholil Indra Firmansyah  
No. Mahasiswa : 20330013  
Program Studi : Pembangunan Masyarakat Desa Program Diploma Tiga  
Sasaran : Pendampingan Bumkal Sejahtera Dalam Pengelolaan Pasar Desa  
Penanggung Jawab/Pembimbing : Rema Marina, S.Sos, M.I.P

Demikian atas kesediaan dan kerjasama bapak/ibu diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 16 Maret 2023  
Ketua  
  
Dr. Supri Eko Yunanto  
Telp. 0274 170 230 190





## C. SURAT TUGAS

**YAYASAN PENGEMBANGAN PENDIDIKAN TUJUH BELAS YOGYAKARTA**  
**SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA "APMD"**  
**YOGYAKARTA**  
**Akreditasi Institusi B**

\* PRODI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA, PROGRAM STUDI TUGAS TERAKREDITASI B  
\* PROGRAM STUDI PEMBANGUNAN SOSIAL, PROGRAM SARJANA, STATUS TERAKREDITASI B  
\* PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI, PROGRAM SARJANA, STATUS TERAKREDITASI B  
\* PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN, PROGRAM SARJANA, STATUS TERAKREDITASI A  
\* PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN, PROGRAM MAGISTER, STATUS TERAKREDITASI B

Alamat : Jl. Timoho No. 317 Yogyakarta 55225, Telp. (0274) 561971, 550775, Fax. (0274) 515989, website : [www.apmd.ac.id](http://www.apmd.ac.id), e-mail : [info@apmd.ac.id](mailto:info@apmd.ac.id)

**SURAT TUGAS**  
No : 142/IT/2023

Ketua Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa "APMD" Yogyakarta memberikan tugas kepada saudara :

Nama : Kholil Indra Firmansyah  
No. Mahasiswa : 20330013  
Program Studi : Pembangunan Masyarakat Desa Diploma Tiga  
Keperluan : Menjalankan Magang Lapangan di

a. Tempat : Kalurahan Terong, Kapanewon Dlingo, Kabupaten Bantul Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta  
b. Sasaran : Pendampingan Bumkal Sejahtera Dalam Pengelolaan Pasar Desa  
c. Waktu : 20 Maret s.d 28 April 2023

Mohon yang bersangkutan diberikan bantuan seperlunya.

Yogyakarta, 16 Maret 2023  
Ketua  
  
Dr. Subho Eko Yunanto  
Telp. 0274 170 230 190

**PERHATIAN :**  
Surat Tugas ini setelah selesai melaksanakan Magang supaya diserahkan kepada sekretariat Prodi PMD DIII Sekolah Tinggi

Mengetahui: Kades/Kakel Pejabat Instansi tempat magang bahwa mahasiswa tersebut telah menjalankan tugas magang.

Yogyakarta, 16 Mni, 2023

  
SUGIYONO, S.Pd  
NIAP.19670817201811102



#### **D. FOTO KEGIATAN**



**Foto dengan pengelola pasar dan pedagang pasar**



**Toilet di area pasar**



**Tempat sampah di area pasar**



**Penunjukan gerobak sampah**



**Pembuangan tempat sampah pasar**



**Tempat jualan area depan  
pasar**



**Penyerahan proposal usulan pembuatan  
KIP dan KBP**

#### E. REKAPITULASI KEGIATAN MAGANG

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Jam
1	Senin, 20 Maret 2023	Observasi	9 jam
2	Rabu, 22 Maret 2023	Mengantar surat ijin	3 jam
3	Senin, 27 Maret 2023	Pengenalan pemagang dengan anggota BUMDes dan Staf Pemerintahan Kalurahan Terong	3 jam
4	Rabu, 29 Maret 2023	Mendampingi pengelola pasar Kalurahan penarikan retribusi	9 jam
5	Kamis, 30 Maret 2023	Rekap pendataan kartu keluarga bersama staf pemerintahan Kalurahan	9 jam
6	Jumat, 31 Maret 2023	Senam pagi berama staf Kalurahan Terong	3 jam
7	Senin, 3 April 2023	Rekap pendataan kartu keluarga bersama staf pemerintahan Kalurahan	9 jam
8	Selasa, 4 April 2023	Observasi pasar Kalurahan kalurahan Terong	9 jam
9	Rabu, 5 April 2023	Rekap pendataan kartu keluarga bersama staf pemerintahan Kalurahan	8 jam

10	Kamis, 6 April 2023	Rekap pendataan kartu keluarga bersama staf pemerintahan Kalurahan	8 jam
11	Minggu, 9 April 2023	Gotongroyong bersama masyarakat dan staf Kalurahan Terong	9 jam
12	Senin, 10 April 2023	Pembahasan program kerja BUMDes Sejahtera	5 jam
13	Selasa, 11 April 2023	Pembahasan program kerja pengelola pasar Kalurahan	9 jam
14	Rabu, 12 April 2023	Pembahasan program kerja BUMDes Sejahtera	9 jam
15	Kamis, 13 April 2023	Observasi potensi bersama pengurus BUMDes Sejahtera	8 jam
16	Jumat, 14 April 2023	Observasi potensi bersama pengurus BUMDes Sejahtera	8 jam
17	Senin, 17 April 2023	Observasi potensi bersama pengurus BUMDes Sejahtera	8 jam
18	Selasa, 18 April 2023	Pembahasan potensi yang sudah di dapatkan dilapangan	5 jam
19	Rabu, 19 April 2023	Pembahasan tentang kerja sama antara para pengurus	5 jam

		BUMDes Sejahtera bersama pengelola pasar Kalurahan	
20	Kamis, 20 April 2023	Mendampingi pengelola pasar Kalurahan penarikan retribusi	8 jam
21	Jumat, 21 April 2023	Mendampingi pengelola pasar Kalurahan penarikan retribusi	8 jam
22	Senin, 24 April 2023	Pembahasan pembuatan kartu KIP dan KBP	9 jam
23	Selasa, 25 April 2023	Mendampingi pengelola pasar Kalurahan penarikan retribusi	8 jam
24	Rabu, 26 April 2023	Pembahasan terakhir tentang KIP dan KBP	8 jam
25	Kamis, 27 April 2023	Pengumpulan data untuk pembuatan KIP dan KBP	8 jam
<b>Total</b>			<b>185 jam</b>

*Sumber: hasil observasi dalam kegiatan magang*

**F. MATRIK JADWAL KEGIATAN**

NO	KEGIATAN	BULAN											
		FEBRUARI 2023				MARET 2023				APRIL 2023			
		M1	M2	M3	M4	M1	M2	M3	M4	M1	M2	M3	M4
1	Observasi Pelaksanaan	■											
2	Pengajuan Judul			■									
3	Penyusunan Proposal					■							
4	Pelaksanaan Magang						■						
5	Peyusunan Laporan										■		

*Sumber: hasil observasi dalam kegiatan magang*